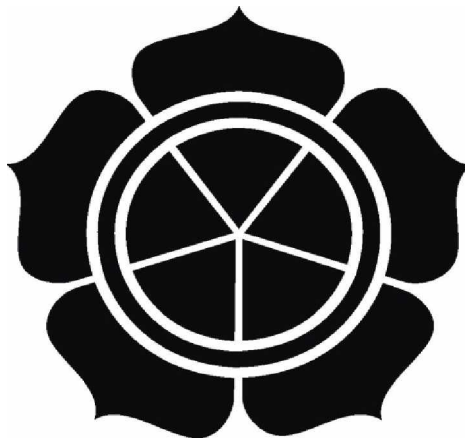


**SISTEM ADMINISTRASI KEUANGAN PAJAK DAN BEA BALIK NAMA  
KENDARAAN PADA SAMSAT YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**



diajukan oleh

**Khairiatun Wardah**

**06.11.1328**

Kepada

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMASI DAN KOMPUTER  
AMIKOM YOGYAKARTA**

**2010**

**NASKAH PUBLIKASI**

**SISTEM ADMINISTRASI KEUANGAN PAJAK DAN BEA BALIK**

**NAMA KENDARAAN PADA SAMSAT YOGYAKARTA**

disusun oleh

**KHAIRIATUN WARDAH**

**06.11.1328**

**Dosen Pembimbing,**

**Erik Hadi Saputra, S.Kom**

**NIK. 190302107**

Tanggal, 09 Juni 2010

**Ketua Jurusan**

**Teknik Informatika**



**Ir. Abas Ali Pangera, M. Kom.**

**NIK. 190302010**

**TAX FINANCIAL ADMINISTRASI SYSTEM AND VEHICLE NAME CHANGING FEEA  
ON SAMSAT YOGYAKARTA**

**SISTEM ADMINISTRASI KEUANGAN PAJAK DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN  
PADA SAMSAT YOGYAKARTA**

Khairiatun Wardah  
Jurusan Teknik Informatika  
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

**ABSTRACT**

*The development of these technologies have been applied in various fields, one of which is the field of transportation. At first, to move from one place to another place that humans only use the manual way of the foot. Then later developed into a moving object is to utilize animal power, such as: horses, donkeys, cows, or buffaloes. Then later developed into a transport vehicle or a given motor or engine with a more automated system.*

*Therefore, each driver's motor vehicle, whether car, motorcycle, truck, or other motor vehicles are required to have a SIM (Driving License). Of course for obtaining BPKB, vehicle registration, driver's license, along with the number plate, take a few expenses, including special charges, called vehicle tax and insurance that can be obtained by a driver when the accident record of compliance with the terms and conditions apply.*

*Government Of Indonesia has set up an institution, in charge of handling such matters namely making BPKB, vehicle registration, license plate and number, SIM, Tax, Customs also Balik Name (cost incurred by a person if you want to change the name of the owner of the vehicle). The agency called SAMSAT (Manunggal Administrative System under One Roof). The institute is a collaboration between the Police, the Department of Provincial Revenue, and PT Jasa Raharja (s). In this institution there must of course sections are assigned to oversee financial matters relating to the administration of all motor vehicle ownership and the terms of the drivers who will obey the rules set by the government.*

**Keyword:** *Administration system, Government, motor vehicle.*

## 1. Pendahuluan

Kemajuan dalam bidang teknologi telah mengubah cara orang dalam melaksanakan semua aktifitasnya. Pekerjaan-pekerjaan yang dahulu dilakukan secara manual atau dengan pemikiran dan pekerjaan manusia dan membutuhkan waktu yang sangat lama, telah dirubah dengan digunakannya teknologi komputer yang dapat mengolah data dengan lebih cepat dan hasil yang lebih baik serta lebih efisien dalam penggunaan waktu, sehingga pekerjaan yang lain dapat dikerjakan.

Perkembangan teknologi tersebut telah diterapkan diberbagai bidang, salah satunya yaitu bidang transportasi. Awalnya, untuk berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain manusia hanya menggunakan cara manual yaitu kaki. Lalu kemudian berkembang menjadi benda bergerak yaitu dengan memanfaatkan tenaga hewan, seperti : kuda, keledai, sapi, atau kerbau. Lalu kemudian berkembang lagi menjadi sebuah kendaraan atau angkutan yang diberi motor atau mesin penggerak dengan sistem yang lebih otomatis.

Kendaraan atau angkutan adalah alat transportasi selain makhluk hidup. Mereka biasanya buatan manusia (mobil, motor, kereta, perahu ,pesawat), tetapi bukan buatan manusia juga bisa disebut kendaraan, seperti gunung es, dan batang pohon yang mengambang. Kendaraan tidak bermotor dapat digerakkan oleh manusia atau ditarik oleh hewan, seperti gerobak.

Semakin meningkatnya laju zaman, juga ikut meningkatkan mobilitas manusia dari suatu tempat ke tempat lain dengan berbagai alasan dan tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Hal itu diikuti dengan ikut melesatnya jumlah kendaraan bermotor tiap tahunnya. Untuk menghindari hal-hal seperti perebutan hak milik akan sebuah kendaraan bermotor maka diperlukan beberapa ID tertentu yang harus ada pada sebuah kendaraan bermotor guna membedakan antara milik yang satu dan milik yang lain. ID tersebut,antara lain : plat dan nomor plat, stnk (surat tanda nomor kendaraan), bpkb (buku pemilik kendaraan bermotor). Dalam mengendarai kendaraan bermotor pun, ada beberapa aturan serta ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan diberlakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan, penyalahgunaan rambu lalu lintas dan lain-lain.

Oleh karena itu, setiap pengemudi kendaraan bermotor, baik mobil, motor, truk, maupun kendaraan bermotor lainnya wajib memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi). Tentu saja untuk memperoleh BPKB, STNK, SIM, plat beserta nomornya, diperlukan beberapa biaya, termasuk biaya khusus yang disebut pajak

kendaraan bermotor serta jaminan asuransi yang bisa didapatkan oleh seorang pengemudi apabila mengalami kecelakaan dengan catatan telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pemerintah RI telah mendirikan sebuah lembaga, yang bertugas menangani hal-hal tersebut yakni pembuatan bpkb, stnk, plat beserta nomor, sim, pajak, juga bea balik nama (biaya yang dikeluarkan oleh seseorang apabila ingin mengganti nama pemilik kendaraan). Lembaga tersebut dinamakan SAMSAT(Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap). Lembaga ini merupakan kerja sama antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (persero). Dalam lembaga ini tentu saja harus ada bagian/seksi keuangan yang bertugas untuk mengurus segala hal yang menyangkut administrasi kepemilikan kendaraan bermotor serta syarat-syarat sebagai pengemudi yang taat akan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Beberapa penelitian empiris di atas baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun yang dilakukan oleh kalangan akademik menunjukkan bahwa penelitian tentang kinerja birokrasi pemerintah dilihat dari sudut pendekatan proses masih bersifat parsial, yaitu hanya berkaitan dengan analisis pada tingkat individu pegawai, tetapi belum melihat secara komprehensif dari sudut kinerja birokrasi pemerintah secara keseluruhan.

Semua ini menunjukkan bahwa kerja birokrasi dalam menyelenggarakan pelayanan publik masih memerlukan kajian yang mendalam dan sungguh-sungguh sehingga peran birokrasi sebagai instrumen masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dapat diwujudkan.

## **2. Landasan teori**

### **2.1 Pengertian Administrasi**

Apabila orang berbicara tentang administrasi di Indonesia hendaknya waspada terhadap aneka arti istilah tersebut. Dari perumusan-perumusan dalam pelbagai sumber bacaan yang di daftar dalam buku biografi Ilmu Administrasi dalam Bahasa Indonesia (1970), dapatlah disimpulkan adanya pengertian administrasi dalam 3 jenis, yaitu:

1. Administrasi sebagai proses atau kegiatan.
  2. Administrasi sebagai tata usaha.
  3. Administrasi sebagai administrasi Negara dan pemerintahan
- Perumusan-perumusan administrasi sebagai kegiatan yang terdapat dalam kepustakaan Indonesia berbunyi sebagai berikut :

### 2. 1. 1. *Administrasi sebagai proses atau kegiatan.*

a. Jadi apabila bicara mengenai 'administrasi' maka jelas yang dimaksud adalah "penyelenggaraan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan pokok dari masyarakat dan anggota-anggotanya" (sumber: Prof. Dr. H. Arifin Abdulrachman Theori, Pengembangan dan Filosofi Kepemimpinan Kerja, 1971, pagina 11).

b. Pengertian Administrasi itu dapat ditinjau dari tiga sudut, yaitu :

- Administrasi dalam arti Institutionil, yang mana administrasi dimaksudkan sebagai keseluruhan orang/kelompok orang-orang yang sebagai suatu kesatuan menjalankan proses kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.
- Administrasi dalam arti fungsional, yang dimaksud dengan fungsional ialah segala kegiatan dan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan (termasuk juga di dalamnya tindakan untuk menenyukan tujuan itu sendiri, atau dengan kata lain bersifat melihat ke depan, artinya melihat kepada pencapaian tujuan pada masa yang akan datang.
- Administrasi sebagai proses, sebagai proses administrasi berarti keseluruhan proses yang berupa kegiatan-kegiatan, pemikiran-pemikiran, pengaturan-pengaturan sejak dari penentuan tujuan sampai penyelenggaraan sehingga tercapainya suatu tujuan.

## 2.2 Sejarah Samsat

**Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap**, atau disingkat dengan **Samsat**, adalah suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke Kas Negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLJJ), dan dilaksanakan pada satu kantor yang dinamakan **Kantor Bersama Samsat**. Umumnya dikenal sebagai **SAMSAT**.

Dalam hal ini, Polri memiliki fungsi penerbitan STNK; Dinas Pendapatan Provinsi menetapkan besarnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB); sedangkan PT Jasa Raharja mengelola

Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ). Lokasi Kantor bersama Samsat umumnya berada di lingkungan Kantor Polri setempat, atau di lingkungan Satlantas/Ditlantas Polda setempat. Samsat ada di masing-masing provinsi, serta memiliki unit pelayanan di setiap kabupaten/kota.

### 2.3 Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintahan berkembang dengan ciri-ciri khas sebagai berikut:

- a. Investasi pada aset yang tidak menghasilkan pendapatan  
Pada umumnya pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat memerlukan investasi yang besar pada aset yang tidak menghasilkan pendapatan, seperti jalan, jembatan, dan bangunan publik lainnya.
- b. Tidak ada pengungkapan laba  
Tujuan pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan pencapaian laba.
- c. Tidak ada pengungkapan kepemilikan  
Pemerintah tidak mempunyai kekayaan sendiri sebagaimana perusahaan, dan pemerintah tidak dimiliki oleh individu atau golongan.
- d. Penggunaan akuntansi dana  
Persamaan akuntansi yang tidak lagi menggunakan modal pemilik melainkan saldo dana.

Akuntansi pemerintahan memiliki tiga tujuan pokok:

- Pertanggungjawaban
- Manajerial.
- Pengawasan

## 2.4 Konsep Dasar Database

### 2.4.1 Pengertian Sistem Basis Data

Keberhasilan suatu sistem informasi sangat dipengaruhi oleh sistem basis data. Sistem basis data merupakan salah satu elemen penyusun sistem. Apabila sistem basis data ini benar-benar lengkap, akurat dan mudah untuk ditampilkan kembali maka hal itu akan meningkatkan kualitas dari sistem manajemen basis data tersebut.

### 2.4.2 Teknik Perancangan Database

#### 1. Teknik Normalisasi

Dengan normalisasi kita ingin mendesain database relasional yang terdiri dari tabel-tabel.

#### 2. Bentuk-bentuk Normalisasi

Sebuah tabel dapat dikatakan normal jika telah memenuhi kriteria dekomposisinya dijamin aman (*Lossless Join Decomposition*). Terpilihnya ketergantungan fungsional pada saat perubahan data perubahan data (*dependency preservation*), tidak melanggar/Boyce-Code Normal Form/ (BCNF) jika tidak bisa minimal tidak melanggar bentuk normalisasi ketiga. Normalisasi adalah suatu proses atau teknik menstrukturkan data dengan cara tertentu untuk membentuk, mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan database.

## 2.5 Gambaran Software yang digunakan

### 2.5.1 Microsoft Visual Basic .NET 2005

Visual Basic .NET dilihat dari sejarahnya, dikembangkan dari bahasa BASIC sehingga aturan penulisan bahasanya pun sama dengan BASIC. Akan tetapi karena adanya tuntutan perkembangan teknologi maka bahasa Visual Basic .NET memiliki tambahan yang tidak ada di bahasa BASIC aslinya. Bahasa VB .NET tercatat digunakan mahasiswa dan para praktisi programmer profesional karena kemudahan dan keunggulannya.

Visual Basic .NET 2005 (VB .NET 2005) atau biasa disebut Visual Basic 8 adalah teknologi pemrograman Microsoft yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi di lingkungan kerja berbasis Windows.

### 2.5.2 Microsoft SQL server 2000

Microsoft SQL Server 2000 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas. Microsoft SQL Server 2000 merupakan produk andalan Microsoft untuk database server. Kemampuannya dalam manajemen data dan kemudahan dalam pengoperasiannya membuat RDBMS ini menjadi pilihan para database administrator

## 3. Analisis dan Perancangan Sistem

### 3.1 Samsat Provinsi D.I. Yogyakarta

Kantor Samsat Sleman meraih sertifikat ISO 9001:2001 setelah diaudit Worldwide Quality Assurance (WQA). WQA adalah lembaga sertifikasi internasional berbasis di London. Audit meliputi pelayanan pendaftaran kendaraan baru, pelayanan mutasi kendaraan bermotor, pelayanan perpanjangan satu dan lima tahun serta penataan arsip dan dokumen. "Kantor Samsat Sleman juga berkualitas dalam pelayanan," kata Kepala Kantor Pelayanan Pajak Daerah Sleman Agus Supriyanto, SH. M. Hum. Sertifikasi tersebut menunjukkan, pelayanan Samsat Sleman memenuhi standar pelayanan internasional dan diakui dunia internasional Sebelum diaudit, kantor Samsat Sleman melakukan persiapan sebulan.

Visi dan Misi Samsat Yogyakarta :

- **Visi**

Terwujudnya pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.

- **Misi**

1. Menyediakan pelayanan kepada masyarakat wajib pajak dalam pengurusan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) dan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) secara cepat, tepat dan benar serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
2. Menyelenggarakan tertib administrasi dokumen secara baik dan benar dalam rangka menjamin kepemilikan dan identitas data kendaraan bermotor.
3. Menyajikan data sebagai bahan informasi tentang identitas kepemilikan, kendaraan bermotor yang diperlukan, untuk pengambilan keputusan.
4. Melakukan upaya peningkatan untuk layanan melalui perbaikan sarana dan prasarana, sistem komputerisasi serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) .

## **3.2 Analisis Sistem**

### **3. 2. 1. Pengertian Analisis Sistem**

Analisis sistem (*systems analysis*) dapat didefinisikan sebagai:

“Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.”

### **3. 2. 2. Identifikasi Masalah**

Mengidentifikasi (menenal) masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam analisis sistem. Masalah (*problem*) dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan. Masalah yang dihadapi oleh Bendahara kantor adalah sering terjadi kesulitan penyajian data secara cepat pada saat diadakan koreksi pencatatan buku keuangan, sehingga informasi yang disampaikan tidak tepat waktu. Permasalahan tidak muncul dengan sendirinya dan mestinya ada suatu penyebab yang menimbulkannya.

### **3. 2. 3. Analisis Yang Dilakukan**

Tujuan dari analisis sistem adalah untuk mengevaluasi dan menentukan permasalahan yang dihadapi oleh suatu organisasi, dalam hal ini Samsat Yogyakarta. Hal ini bertujuan agar analisis tersebut dapat diketahui permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan organisasi dan juga untuk mengetahui kelemahan pada sistem lama dan usulan-usulan yang ditetapkan pada sistem baru yang diusulkan.

### **3. 2. 4. Analisis Kelayakan Sistem**

Sistem baru yang diusulkan harus diuji kelayakannya terlebih dahulu, apakah sistem tersebut lebih baik dari sistem sebelumnya atau sebaliknya. Untuk menguji apakah sistem dapat dikatakan layak atau tidak maka dapat dilakukan beberapa analisis, di antaranya analisis kelayakan teknik, analisis kelayakan sosial, analisis kelayakan hukum, analisis kelayakan operasi, dan analisis kelayakan ekonomi (analisis biaya dan manfaat).

### **3. 2. 5. Analisis Kebutuhan Sistem**

Sistem yang ada selama ini belum terorganisir dengan baik dan belum menggunakan suatu sistem informasi yang khusus digunakan untuk pembuatan laporan keuangan. Jadi hanya menggunakan software *spread sheet* (perangkat lunak pengolah angka), yaitu microsoft excel selain itu data-data keuangan yang belum disimpan dalam suatu basis data yang khusus digunakan untuk menyimpan dan mengolah data.

## **3.3 Perancangan Sistem**

Perancangan sistem adalah proses pengembangan sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem atau merupakan tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.

### **3. 3. 1. Bagan Alir Sistem (*Flowchart System*)**

Bagan alir sistem merupakan alat yang tepat untuk menggambarkan sistem secara fisik.

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan aliran (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika, digunakan terutama sebagai alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

### **3. 3. 2. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*)**

Rancangan model logika (*logical model*) dari sistem informasi lebih menjelaskan kepada user bagaimana nantinya fungsi-fungsi dari sistem informasi secara logika akan bekerja. Model logika dapat digambar dengan menggunakan diagram arus data (*data flow diagram*). DFD menggambarkan arus data dari suatu sistem informasi.

### **3. 3. 3. Rancangan Basis Data**

Basis data adalah suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan dan ditampilkan kembali dengan cepat dan mudah.

Normalisasi adalah proses penyusunan tabel-tabel yang tidak redundan (*double*) yang dapat menyebabkan anomali.

### 3. 3. 4. Rancangan Sistem Secara Rinci

Perancangan sistem secara rinci dirancang berdasarkan rancangan umumnya yang telah di buat sebelumnya. Komponen-komponen yang akan di desain pada tahap ini adalah perancangan Input dan Output program :

#### 1. Perancangan Input Program

**Gambar. 1 Rancangan Form Login**

#### 2. Rancangan Output Program

Logo Samsat		Header Samsat				
Alamat Kantor Samsat						
Laporan Biaya Pajak Pertahun						
Tanggal	Nama Pemilik	Alamat Pemilik	Jenis	Merk	Tahun	Pajak
Jumlah Dana Yang Terkumpul						
Tanggal sekarang						
Mengetahui:			Mengetahui			
Kepala Kantor			Bendahara Kantor			

## **Gambar. 2 Rancangan Output Laporan Pajak Pertahun**

### **4. Implementasi dan Pembahasan**

#### **4.1 Pendahuluan**

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tujuan pada tahap implementasi ini adalah menyiapkan semua kegiatan penerapan sistem sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetesan program
2. Instalasi perangkat lunak
3. Uji coba sistem
4. Pelatihan personil
5. Konversi sistem

##### **4.1.1 Menerapkan Rencana Implementasi**

Rencana implementasi merupakan kegiatan awal dalam tahap implementasi sistem. Rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan implementasi juga perlu diatur dalam rencana implementasi dalam bentuk skedul waktu. Skedul waktu berfungsi sebagai pengendalian terhadap waktu implementasi.

##### **4.1.2 Kegiatan Implementasi**

Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana implementasi. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetesan program  
Sebelum program diterapkan, maka program harus bebas terlebih dahulu dari kesalahan-kesalahan. Untuk itu program harus ditest terlebih dahulu untuk menentukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Program ditest untuk tiap-tiap modul dan dilanjutkan dengan pengetesan untuk semua modul yang telah dirangkai. Pengetesan program dilakukan bersama dengan pada saat pembuatan program, yaitu dengan pemasukan, pengeditan, penghapusan data.
2. Instalasi perangkat lunak

Untuk instalasi aplikasi SAK laporan keuangan yaitu jika master software tersimpan pada hardisk maka langkah pertama adalah dengan mencari lokasi dimana master tersebut berada. Jika software berada di CD maka masukan CD Program pada CD ROM kemudian aktifkan Drive CD ROM Tempat CD Instalasi berada misal G:\SAK Samsat Yogya\Setup\setup.exe

3. Uji coba system

Pengetesan sistem dilakukan untuk memeriksa kekompakan antara komponen sistem yang diimplementasikan. Tujuan utama dari pengetesan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

4. Pelatihan personil

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan factor yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam sistem informasi sehingga personil yang dipilih adalah karyawan yang telah bekerja dan memahami betul sistem yang ada Pada Kantor Samsat Yogyakarta. Pemilihan karyawan yang telah ada menjadi prioritas pertama dibandingkan dengan merekrut karyawan baru. Personil-personil yang akan menduduki posisi baru ini perlu dilatih untuk hal-hal yang belum mereka pahami.

5. Konversi system

Proses konversi sistem merupakan proses untuk meletakkan sistem baru supaya siap untuk dapat digunakan. Konversi yang diterapkan pada Samsat Yogyakarta adalah konversi parallel. Pendekatan konversi parallel dilakukan dengan mengoprasikan sistem yang baru bersama-sama dengan sistem yang lama, selama satu periode waktu tertentu. Kedua sistem ini dioperasikan bersama-sama untuk meyakinkan bahwa sistem yang baru telah benar-benar beroperasi dengan sukses sebelum sistem yang lama dihentikan. Kebaikan dari pendekatan ini adalah menyediakan proteksi yang tinggi kepada organisasi terhadap kegagalan sistem yang baru. Dengan arti, bahwa apabila sistem yang diusulkan gagal di operasikan, maka sistem yang lama masih dapat dioperasikan.

## 4.2 Implementasi Program

Implementasi program merupakan bentuk program yang dijalankan pada sistem yang dikembangkan.

### 4.2.1 Manual Program

Perancangan manual program dapat dilakukan apabila seluruh penyusunan rancangan database dan perancangan aplikasi input serta output sudah telah selesai disusun. Manual program digunakan untuk menjelaskan kepada pengguna tentang penggunaan program supaya tidak terjadi kesalahan dalam menjalankannya.

Contoh salah satu tampilan pada program :

#### a. Menu Utama



**Gambar 4.5 Tampilan Menu Utama**

#### b. Tampilan salah satu form

**Form Pemilik Kendaraan**

Sistem Administrasi Keuangan  
SAMSAT KOTA YOGYAKARTA

Data Pemilik

ID Pemilik:

No Identitas:

Nama Pemilik:

Pekerjaan:

Alamat:

Masukkan Nama:

Tampilkan

Gambar 4.6 Tampilan Menu Pemilik Kendaraan

c. Tampilan Laporan



**Kantor SAMSAT Kota Yogyakarta**  
Jl. Tentara Pelajar No. 15 Yogyakarta Telp. 562936

**Laporan Biaya Pajak Per Tahun**

Tanggal	Nama Pemilik	Alamat Pemilik	Jenis	Merk	Tahun	Pajak
05/04/2010	Wardah	Casa Grande B1	A-1 Sedan	Honda	2008	400000
05/05/2010	Syaifuddin	Perum Fajar Mas B7	A-1 Sedan	Honda	2008	426000
05/05/2010	Muamar	Griya Candi Indah	A-1 Sedan	Honda	2008	350000
05/05/2010	Gazali	Graha Semanggi	B-1 Bus	Suzuki	2002	610000
05/05/2010	Nisaa	MBS B10	C-1 Truck	Kia	2002	550000
05/05/2010	Fitrah	BTN Antara	B-1 Microbus	Daihatsu	2002	466000
05/05/2010	Rizky	Bumi Tamalanrea	A-1 Sedan	Honda	2008	750000
05/05/2010	Gazali	Graha Semanggi	A-1 Sedan	Honda	2008	546000
05/05/2010	Nisaa	MBS B10	A-1 Jeep	Toyota	2005	545000
05/08/2010	Muamar	Griya Candi Indah	B-1 Microbus	Daihatsu	2002	556000
05/08/2010	Syaifuddin	Perum Fajar Mas B7	A-1 Sedan	Honda	2008	626000
05/08/2010	Nisaa	MBS B10	B-1 Bus	Suzuki	2002	900000
05/08/2010	Rizky	Bumi Tamalanrea	B-1 Bus	Suzuki	2002	900000
05/08/2010	Gazali	Graha Semanggi	A-1 Sedan	Mitsubishi	2002	526000
<b>Jumlah Dana Yang Berkumpul</b>						<b>8146000</b>

Mengetahui  
KaBag. Keuangan,

Yogyakarta, 05-05-2010  
Bendahara,

Gambar 4.25 Tampilan Laporan Pajak Pertahun

#### 4.2.2 Auto Program

Perancangan auto program dapat dilakukan apabila seluruh penyusunan rancangan database dan perancangan aplikasi input serta output sudah telah selesai disusun.

#### 4.3 Instalasi

Apabila file instalasi sudah ada atau tersimpan di hardisk atau dari CD maka kita dapat melakukan langkah-langkah instalasi.

- a. Klik file Setup kemudian akan muncul jendela baru.
- b. Klik next, Selanjutnya muncul kotak dialog untuk menentukan letak file instalasi anda.
- c. Klik next, kemudian tunggu beberapa saat proses install hingga muncul pilihan untuk melanjutkan proses instalasi.
- d. Klik next lagi, hingga proses selanjutnya, tunggu beberapa saat.
- e. File program telah terinstal.

#### 4.4 Pengujian Sistem

Untuk menerapkan sistem baru ini dibutuhkan beberapa pengujian untuk menguji kehandalan sistem ini. Maka dilakukan beberapa pengujian dengan cara sebagai berikut:

- a. Penerapan sistem selama minimal 2 semester untuk menguji kesalahan *coding* atau kesalahan sistem yang berlaku di bagian keuangan.
- b. Selama 2 semester ini diterapkan 2 sistem secara berdampingan yaitu sistem lama dan sistem baru.
- c. Selama 2 semester ini kesalahan-kesalahan yang ada diinventaris dan diperbaiki.

## 5. Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengolahan data secara manual sangatlah tidak efektif dan tidak efisien untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.
2. Dengan adanya aplikasi laporan sistem administrasi keuangan ini dapat memberikan nuansa baru dalam penyajian laporan keuangan.
3. Penggunaan sistem yang baru dengan berbasis komputer diharapkan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan, karena sistem yang baru mempunyai kelebihan sebagai berikut:
  - a. Dapat menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan relevan.
  - b. Dapat menghemat waktu dalam pemasukan dan pencarian data.
  - c. Dapat mengurangi pekerjaan yang berulang-ulang karena mudah melakukan perubahan data.
  - d. Hasil laporan yang dibutuhkan akan dapat dengan mudah diperoleh dan tepat waktu.
  - e. Bentuk tampilan yang mudah dimengerti oleh user.

### 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat dalam sistem ini masih bersifat *stand alone* maka pada saatnya nanti sistem ini juga perlu dilakukan pengembangan.
2. Hal penting yang perlu diperhatikan pada sistem baru adalah melakukan perawatan terhadap hardware dan software dengan baik dan benar.
3. Melakukan back-up data sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi kerusakan atau kehilangan data yang tentunya sangat vital karena menyangkut keuangan.
4. Segera diadakan program **Layanan Samsat** secara online. Untuk lebih memudahkan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor maupun mengetahui informasi dan ketentuan terbaru mengenai kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arhami, Muhammad. 2005. *Konsep Dasar Sistem Pakar*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Arief Mudzakir, BA & Sulistiono, S.S, ed (Februari 2003).
- Cushing, Barry E. 1982. *Accounting Infomation System and Business Oganization*, Addison Wesley Publishing Company, Reading Massachussets.
- Jogianto. HM., *Analisis dan Disain Sistem Informasi*. (Edisi kedua; Yogyakarta: Andi, 1999.
- Jogiyanto, HM. 1989. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Kusrini dan Koniyo, Andri. 2007. *Tuntutan Praktis Membangun Sitem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Kusrini, S. Kom. 2006. *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Utami, Ema. 2006. *Relation Database Management System Using MS SQL Server 2000*, Yogyakarta: NRAR.NET Publisher.
- [www.amazon.com](http://www.amazon.com) (9 januari 2009)
- [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id) (9 januari 2009)
- [www.google.com/pengertian administrasi](http://www.google.com/pengertian%20administrasi)
- [www.google.com/Internet/imglanding2.htm#tbid=&start=0](http://www.google.com/Internet/imglanding2.htm#tbid=&start=0)
- [www.google.com/Lambang Daerah Istimewa Yogyakarta.htm](http://www.google.com/Lambang_Daerah_Istimewa_Yogyakarta.htm)
- [www.Wdinity's.wordpress.com](http://www.Wdinity's.wordpress.com)